

The Effectiveness Of Kaleela Media On Improving Volume Mastery Of Students Of Muhammadiyah Boarding School Tulangan Sidoarjo

[Efektivitas Media Kaleela Terhadap Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Muhammadiyah Boarding School Tulangan Sidoarjo]

Adin fuadi¹⁾, Khizanatul Hikmah ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effectiveness of using Kaleela media in improving the mastery of Arabic vocabulary of Muhammadiyah Boarding School Tulangan, Sidoarjo students. The background of this study departs from the learning process which still uses conventional learning models so that students are less able to absorb and understand the vocabulary given optimally. The method used is a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design, involving 12 students as research samples. The instruments used include tests (pretest and posttest) and student response questionnaires regarding the use of Kaleela media. The results of the statistical analysis show an increase in the average student score from 61.67 (pretest) to 92.5 (posttest). The paired sample t-test shows a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, which indicates a significant difference between the results before and after treatment. In addition, the results of the questionnaire show an average percentage of 85.74%, indicating that students gave a very positive response to the use of Kaleela in Arabic learning. Based on these findings, it can be concluded that the application of Kaleela media is effective in improving students' mastery of Arabic vocabulary at Muhammadiyah Boarding School Tulangan, Sidoarjo.*

Keywords - Media, Kaleela, Vocabulary.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kaleela dalam meningkatkan penguasaan mufardat Bahasa arab siswa Muhammadiyah Boarding School Tulangan,Sidoarjo. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang bisa menyerap dan memahami kosa kata yang diberikan secara optimal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest, melibatkan 12 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi tes (pretest dan posttest) serta angket respons siswa terhadap penggunaan media Kaleela. Hasil analisis statistik menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 61,67(pretest) menjadi 92,5 (posttest). Uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, hasil angket menunjukkan persentase rata-rata sebesar 85,74%, mengindikasikan bahwa siswa memberikan tanggapan sangat positif terhadap penggunaan kaleela dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kaleela efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa arab siswa Muhammadiyah Boarding School Tulangan,Sidoarjo.*

Kata Kunci - Media, Kaleela, Kosakata.

I. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan islam, bahasa arab memegang peranan penting terhadap pemahaman dan perkembangannya[1]. hal ini dikarenakan, pedoman utama dalam pendidikan islam menggunakan bahasa arab, yaitu Al-qur'an dan Hadis. Dengan memahami bahasa arab, maka al-qur'an dan hadis pun dapat dipahami dengan baik, sehingga pendidikan islam juga dapat dipahami dan direalisasikan atau diamalkan dengan baik dan benar[2]. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan islam telah mengalami banyak perubahan dengan adanya perkembangan teknologi di era saat ini, perubahan teknologi telah memberikan dampak terhadap kehidupan terlebih kepada sistem pendidikan[3]. Dalam bidang pendidikan, teknologi mempunyai pengaruh penting terhadap ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut[3][4], oleh karenanya teknologi sangat bermanfaat dan membawa dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan, salah satu bukti bahwa teknologi sudah merambah di dunia pendidikan adalah dengan hadirnya berbagai macam media pembelajaran berupa platform dan aplikasi yang membantu dalam pembelajaran agama islam terutama bahasa arab. Media bermanfaat untuk membantu guru menyampaikan materi, sehingga materi tidak hanya disampaikan melalui tindakan verbal saja. Media memiliki manfaat agar lebih menarik perhatian peserta didik, lebih menarik bagi peserta didik, pembelajaran tidak monoton, mempermudah penyampaian materi pembelajaran[5]. Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran[6][7], pentingnya penggunaan media pembelajaran tersebut menuntut setiap guru untuk cermat dalam memilih media pembelajaran melalui platform dan juga aplikasi untuk peserta didiknya dan diusahakan materi yang disampaikan tersebut sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didiknya, salah satu materi penting yang perlu dihadirkan melalui media berupa platform atau aplikasi dalam pembelajaran bahasa arab adalah mufradat(kosa kata).

Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai[8][9][10]. Dalam bahasa, terdapat tiga unsur utama yang saling berkaitan, yaitu bunyi atau pelafalan (fonologi), kosakata (leksikon), dan susunan kalimat (sintaksis)[11][12]. Akan tetapi dalam pembelajaran bahasa arab khususnya terkait kosa kata(mufradat) masih dijumpai berbagai masalah yaitu penguasaan kosakata bahasa arab (*mufradât*) siswa yang belum optimal, banyak faktor yang membuat kurang optimalnya penguasaan kosakata siswa, beberapa faktor tersebut diantaranya: faktor pertama, bahasa arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari siswa ketika berada di sekolah, faktor kedua, monotonnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran (konvensional), faktor ketiga, penggunaan media yang kurang variatif, sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat siswa saat guru menjelaskan materi, dan faktor keempat, guru cenderung sebagai pusat pembelajaran (*Teacher Centered*) dan siswa hanya mendengarkan materi. Metode ceramah dan tanya jawab serta penggunaan buku paket sebagai lembar kerja (LK) masih sering digunakan ketika menyampaikan materi sehingga siswa cepat merasa jenuh[13][14]. Salah satu faktor diatas terjadi pada pembelajaran bahasa arab siswa di Muhammadiyah Boarding School Mulia 5 Tulangan, Sidoarjo dimana pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang bisa menyerap dan memahami kosa kata yang diberikan secara optimal. Pendekatan pembelajaran konvensional merupakan metode yang masih sering diterapkan oleh guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Pada pembelajaran tradisional ini, guru menjadi pusat kegiatan, sementara siswa cenderung bersikap pasif, siswa kurang menunjukkan antusiasme dalam belajar, karena pembelajaran dilakukan secara individu, bukan dalam kelompok[15].

dan menurun, dimana siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang tersedia, media ini juga dilengkapi aktivitas menyusun gambar dan merangkai kalimat sesuai urutan gambar tersebut[10]. Dengan demikian peneliti bermaksud menghadirkan media berupa aplikasi pembelajaran mufradat baru yang lebih spesifik didalamnya memuat pembelajaran mufradat, yang belum digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menggunakan media aplikasi kaleela. Kaleela adalah aplikasi pembelajaran Bahasa arab yang dirancang untuk penutur non arab dan mencakup materi pembelajaran mufradat, Aplikasi ini menekankan pembelajaran kosakata dalam konteks modern dan latihan interaktif, sehingga bisa dipakai untuk memperkaya dan meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait media yang menyajikan pembelajaran mufradat diantaranya Adam maudinillah yang membahas terkait pemanfaatan aplikasi canva untuk meningkatkan Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah dalam penelitian ini penulis menilai bahwa Penggunaan aplikasi canva menarik perhatian serta minat siswa saat belajar karena materi yang disajikan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

menarik dan tidak terkesan membosankan, selajutnya ada penelitian Yuli ziamika yang membahas tentang efektifitas media uno stacko untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa SMA kelas XI di Pondok Pesantren Sedayulawas, peneliti menyatakan bahwa penggunaan media Uno Stacko secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas XI Pondok Pesantren Al-Iman Sedayulawas, media permainan ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab, dan adapula penelitian Adam nur ardiansyah tentang pembelajaran kosa kata bahasa arab melalui media teka-teki silang di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek yang dimana peneliti mengatakan bahwa media teka-teki silang memiliki dampak positif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa dan motivasi belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran Bahasa arab tercapai secara optimal. Ketiga penelitian diatas menunjukkan keterlibatan media dalam pembelajaran kosa kata dan menunjukkan keefektifan media-media yang disajikan berupa media canva, uno stacko dan juga media teka-teki silang akan tetapi penelitian terdahulu masih menggunakan media pembelajaran digital yang masih bersifat umum, yang pertama media canva, penggunaan aplikasi canva desain ini sangat gampang karena dalam aplikasi tersedia banyak pilihan variasi desain. Dalam hal ini, guna meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Pemanfaatan aplikasi canva dengan desain yang unik membantu guru menjadi mudah saat penyampaian materi kepada siswa. Aplikasi canva sebagai salah satu aplikasi online bisa dimanfaatkan untuk mendesain media pembelajaran dengan berbagai template yang tersedia. Aplikasi canva ini bersifat gratis dan pro atau berbayar[16], media uno stacko merupakan jenis permainan yang kerap disukai oleh berbagai kalangan, selain bersifat edukatif serta mampu meningkatkan keterampilan dalam berbahasa, permainan uno stacko dapat memberikan stimulasi dalam berfikir sehingga peserta didik mampu mengingat mufradat yang dihafal. Dengan metode pembelajaran berbasis permainan, siswa diharapkan dapat belajar sambil bersenang-senang[17], dan media teka-teki silang adalah media pembelajaran bahasa arab berupa soal silang yang berisi pertanyaan bergambar dengan jawaban mendatar

Pembelajaran mufradat bahasa arab di Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan masih menggunakan metode konvensional, sedangkan media konvensional dalam pengoprasiaannya tidak menggunakan aplikasi atau program digital lainnya. Media konvensional merupakan media pembelajaran tradisional yang dikenal dengan pembelajaran ceramah, metode ini telah dipergunakan sejak dulu sebagai media komunikasi lisan dan tulisan antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran[18]. Pembelajaran dengan metode konvensional erat kaitanya dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, pemberian tugas dan Latihan. Menurut Subiyanto pembelajaran konvensional mempunyai ciri-ciri, yaitu: *Pertama*, peserta didik tidak mengetahui tujuan mereka belajar pada hari itu. *Kedua*, guru biasanya mengajar dengan berpedoman pada buku. *Ketiga*, tes atau evaluasi biasanya bersifat sumatif dengan maksud untuk mengetahui perkembangan siswa. *Keempat*, peserta didik harus mengikuti cara belajar yang dipilih oleh guru dengan patuh mempelajari urutan yang diterapkan dan kurang sekali mendapatkan kesempatan untuk menyatakan pendapatnya[19].

Berdasarkan wawancara bersama salah satu guru mata pelajaran bahasa arab Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan selain pembelajaran mufradat yang masih menggunakan metode konvensional, belum ada media berupa platform/aplikasi yang diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan perlu adanya inovasi dalam pembelajaran mufradat berupa media kontemporer berupa aplikasi-aplikasi yang menyajikan pembelajaran kosa kata, salah satu aplikasi tersebut adalah Kaleela. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penggunaan media kaleela efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat dan bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media Kaleela dalam pembelajaran mufradat bahasa arab siswa Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan, Sidoarjo. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui efektivitas media kaleela dalam meningkatkan penguasaan mufradat dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media kaleela dalam pembelajaran mufradat bahasa arab siswa Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan, Sidoarjo.

II. METODE

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka pendekatan yang dipilih adalah kuantitatif untuk mengukur efektivitas media kaleela dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab di Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan, Sidoarjo. Sedangkan objek yang dituju pada penelitian ini adalah 12 siswa kelas 8 Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan, Sidoarjo. Pendekatan kuantitatif ditandai oleh penggunaan angka dan data statistik dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan mengukur hubungan antar variabel secara objektif[20]. Ada beberapa variabel yang digunakan pada penelitian kali ini diantaranya variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y) dimana media kaleela diharapkan dapat memberikan efektivitas terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa arab, maka media kaleela sebagai variabel bebas(X) dan penguasaan mufradat sebagai

variabel terikat(Y).



Gambar 1.1: Hubungan Variabel X dengan Variabel Y[21]

Pengambilan sampling pendekatan kuantitatif pengambilan sampelnya tunduk pada prinsip a priori, maka persoalan sampel menjadi sangat penting. Kepentingan ini sendiri karena hal itu berkaitan dengan persoalan type statistik yang akan diterapkan dalam suatu riset dan berkaitan dengan persoalan target dari suatu penelitian itu sendiri[22][23]. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah angket atau kuesioner[24]. Data yang dikumpulkan berbentuk angka dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik. Peneliti bertindak sebagai pihak yang netral yang berusaha menjelaskan hubungan sebab-akibat berdasarkan fakta empiris. Instrumen penelitian ini mencakup kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, serta tes kosakata yang memiliki indikator penguasaan kosakata[17], Rumus serta contoh tabel yang berisi data berupa angka dari hasil penelitian sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (nilai rata-rata hasil tes)
 $\sum X$ = Nilai keseluruhan
 n = Jumlah peserta didik

kriteria yang digunakan sebagai acuan ke efektivitasan penilaian dalam penguasaan kosakata bahasa arab Siswa Muhammadiyah Boarding School 5 Tulangan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kategori standar ketuntasan nilai rata-rata penguasaan bahasa Arab siswa[25]

Nilai	Kategori
74 – 100	Tuntas
0 – 73	Tidak tuntas

pengolahan data statistik diperoleh dengan beberapa tahapan

tahapan pertama memberikan ilustrasi umum terkait banyak sampel, skor terendah, skor tertinggi, sifat data, skor rata-rata, serta simpangan baku yang kemudian diolah dengan uji distribusi data untuk mengetahui apakah data bersifat normal dan uji dugaan ilmiah dengan landasan uji t-test untuk mengetahui dan mengevaluasi perbedaan antara hasil tes awal dan tes akhir, adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian kali ini adalah

Ha : Adanya peningkatan penguasaan mufradat setelah menggunakan media aplikasi kaleela (sig. < 0,05)

Ho : Tidak ada peningkatan penguasaan mufradat setelah menggunakan media aplikasi kaleela (sig. > 0,05)

Sedangkan pengambilan data terkait respon siswa terhadap media kaleela, peneliti menggunakan angket untuk pengumpulan data, data yang dikumpulkan mencakup aspek ketertarikan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, kebermanfaatan, dan penguasaan mufradat. Angket yang disusun dalam bentuk tertutup yang diukur menggunakan skala likert lima tingkat yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).[26] Data yang diperoleh dari angket respon siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung skor rata-rata (mean) dan persentase dari setiap aspek respon. Hasil analisis kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 81–100% = Sangat Baik

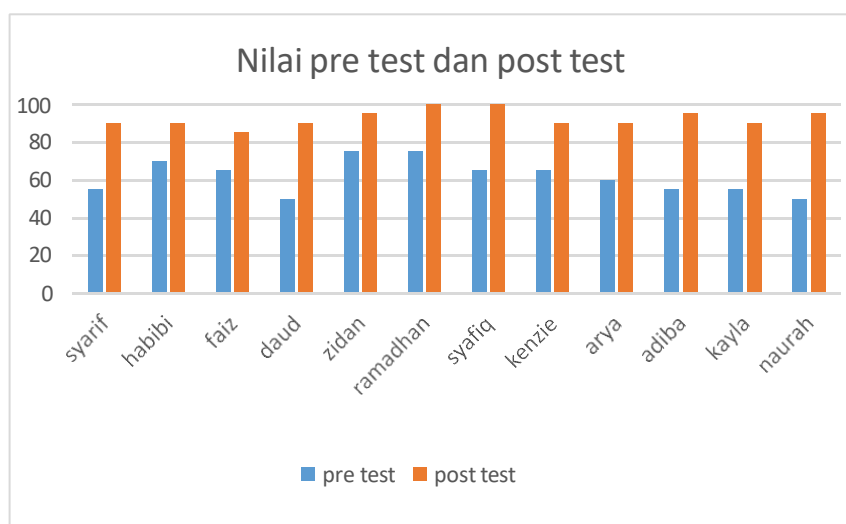
- 61–80% = Baik
- 41–60% = Cukup
- 21–40% = Kurang
- 0–20% = Sangat Kurang

Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat respon siswa terhadap penggunaan media kaleela dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab. Adapun terkait keberhasilan penelitian ini meliputi peningkatan jumlah mufradat yang dihafal siswa, meningkatnya penguasaan mufradat yang telah diberikan melalui media aplikasi Kaleela, dan juga hasil tes yang menunjukkan adanya peningkatan nilai dalam penguasaan kosakata setelah penerapan media berupa aplikasi kaleela, diharapkan dengan metode ini gambaran yang jelas dapat diperoleh terkait efektivitas media aplikasi kaleela dalam peningkatan penguasaan mufradat.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga pertemuan, dengan total 6 jam Pelajaran melalui tahap ujian pre test dan posttest, data penelitian diperoleh melalui tes penguasaan kosa kata yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media kaleela, sedangkan pengambilan data respon siswa diambil melalui angket yang telah dibagikan kepada siswa di akhir pertemuan. Tes penguasaan mufradat dilakukan kepada 12 siswa kelas 8 yang terdiri dari 10 siswa putra dan 2 siswa putri Muhammadiyah Boarding School Tulangan Sidoarjo, tahap awal pertemuan dilakukan pada Hari Jumat tanggal 23 Januari 2026, tepatnya pukul 19.30-21.00 yang bertempat di ruang kelas 8 Muhammadiyah Boarding School Tulangan, Sidoarjo. Kegiatan diawali dengan pengenalan antara peneliti dan siswa dan juga penyampaian informasi yang akan dilakukan peneliti. Peneliti memulai pembelajaran dengan memperkenalkan media aplikasi kaleela kepada para siswa, kemudian dilanjutkan dengan tahap pretest.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 6 februari 2026, pukul 19.30-21.00 yang bertempat di ruang kelas 8, pada pertemuan kedua ini peneliti memaparkan materi tentang bentuk-bentuk kalimat sapaan sehari-hari dan kebangsaan kepada siswa dengan menggunakan media aplikasi kaleela. selain menyajikan mufradat, aplikasi kaleela juga menyajikan soal-soal kuiz yang berguna untuk menguatkan kosa kata yang telah diberikan kepada siswa. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 13 Februari 2026, pukul 19.30-21.00 yang bertempat di ruang kelas 8, pada pertemuan ketiga ini peneliti memaparkan materi tentang macam-macam dhomir menggunakan media aplikasi kaleela dan dilanjutkan dengan tahap posttest. Adapun hasil nilai pretest dan posttest dipaparkan pada grafik berikut:



Gambar 1. Nilai pretest dan posttest

Gambar diatas adalah grafik yang berisi nilai sebelum dan setelah tes dari 12 siswa yang menjadi sampel dikelas 8 Muhammadiyah Boarding School Tulangan, Sidoarjo. Dari data tersebut peneliti melakukan analisis data,

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

penjelasan lebih lanjut mengenai analisis statistik deskriptif terkait efektivitas penggunaan media aplikasi kaleela dan hasil perhitungan angket yang telah di sebarakan akan dijelaskan pada bagian berikut.

A. Analisis statistik dekriptif terkait efektifitas penggunaan media aplikasi kaleela

Indikator	N	Range	Minimum	Maksimum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.eror	Statistic
Nilai pretest	12	25	50	75	740	61,67	2.56235	8.87625
Nilai posttest	12	15	85	100	1110	92,50	1.30558	4.52267

Hasil dari analisis statistik diatas menunjukkan gambaran capaian nilai dari test yang diberikan kepada responden sebelum dan sesudah digunakannya media aplikasi kaleela, informasi yang disajikan pada tabel diatas meliputi jumlah responden, rentang nilai, skor terendah dan skor tertinggi, jumlah keseluruhan nilai, skor tengah, simpangan baku dan juga varians. Berdasarkan informasi tersebut, diperoleh nilai mean (rata-rata) pra-perlakuan pelajar kelas 8 sebesar 61,67, sedangkan nilai mean (rata-rata) pasca-perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 92,5, hasil tersebut diperoleh melalui rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Mean (nilai rata-rata hasil tes)

$\sum X$ = Nilai keseluruhan

n = Jumlah peserta didik

- Mean (rata-rata) pra-perlakuan : 61,67
- Mean (rata-rata) pasca-perlakuan : 92,50

Uji normalitas kolmogrov-smirnov

Dalam menentukan normalitas data, peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang mengacu pada distribusi data tunggal. Uji ini diterapkan pada nilai unstandardized residual yang diperoleh dari hubungan antara hasil sebelum dan setelah tes. Dalam menentukan normal atau tidaknya data, maka pendistribusian data didasarkan pada nilai probabilitas asimtotik dua arah yang dihasilkan melalui output pengujian. Ketika nilai probabilitas dibawah angka 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai probabilitas diatas angka 0,05, menunjukkan bahwa data memiliki sebaran data yang normal. Uji normalitas ini dilakukan secara terpisah berdasarkan data tes pra-perlakuan dan tes pasca-perlakuan, hal ini dilakukan sebagai bentuk langkah verifikasi bahwa data memenuhi statistik normalitas sebelum dilakukan uji t berpasangan.

Pretest

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.6667
	Std. Deviation	8.87625
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.146

Test Statistic	.190
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Test distribution is normal

Dari hasil output analisis diatas, menunjukkan bahwa skor probabilitas asimtotik dua arah pada data tes pra-perlakuan dengan nilai 0,200 lebih besar dari nilai signifikasi yang ditetapkan, angka tersebut mengindikasikan bahwa data tes pra-perlakuan memenuhi asumsi distribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji T-test untuk menentukan apakah variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikat.

Uji paired sampel T-test

Setelah data nilai dinyatakan terdistribusi secara normal, maka peneliti melakukan pengujian statistik dua sampel berpasangan. Pengujian bertujuan untuk menguji rata-rata dua kelompok sampel, baik berasal dari subjek yang sama, maupun dari subjek yang berbeda (biasanya setelah adanya perlakuan)[27]. pada penelitian ini, pengujian analisis statistik dua sampel berpasangan diterapkan untuk melilai adanya perbedaan rata-rata skor yang diperoleh pada tes awal dan akhir setelah perlakuan diberikan.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	61.67	12	8.87625	2.56235
	posttest	92.50	12	4.52267	1.30558

Data hasil statistik awal dari dua kelompok data yang saling berpasangan, yaitu niai tes pra-perlakuan dan nilai tes pasca-perlakuan. pada tahap sebelum perlakuan, skor tengah pra-perlakuan yang dihasilkan adalah 61,67 dari 12 responden, dengan simpangan baku sebesar 8,87625 dan juga nilai standar galat rata-rata sebesar 2,56235. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan platform digital kaleela terjadi peningkatan hingga mencapai 92,50 dari jumlah siswa yang sama, dengan simpangan baku sebesar 4,52267 dan standar galat rata-rata sebesar 1,30558. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari hasil selisih rata-rata kedua nilai tersebut dengan peningkatan capaian penguasaan mufradat siswa sebesar 30,00 poin.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	12	.283	.373

Hasil analisis berikutnya menunjukkan Tingkat keterkaitan antara dua data yang saling berpasangan, yaitu nilai tes pra-perlakuan dan nilai tes pasca-perlakuan. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor koefisien yang didapatkan sebesar 0,283 pada taraf probabilitas 0,000 yang berada diatas signifikasi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi yang bermakna dan berkaitan antara hasil tes pra dan pasca perlakuan diterapkan. Adapun secara statistik, nilai koefisien korelasi yang mendekati angka 1 menunjukkan korelasi yang semakin signifikan, sebaliknya Ketika nilai yang mendekati nol menunjukkan korelasi tersebut kurang signifikan. Oleh sebab itu, skor korelasi sebesar 0,283 dapat diinterpretasikan bahwa korelasi antara kedua variabel berada dalam koridor yang signifikan.

Paired Samples Test

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-30.83333	8.74729	2.52513	-36.39110	-25.27557	-12.211	11	.000

Adapun hasil dari analisis ketiga menyajikan temuan terkait pengujian statistic dari dua sampel berpasangan yang digunakan sebagai dasar dalam proses penentuan hasil terhadap hipotesis penelitian. pada Tingkat kepercayaan 95% hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas (sig. dua arah) sebanyak 0,000 yaitu lebih sedikit dari 0,05, sehingga terindikasi adanya perbedaan yang bermakna antara hasil nilai tes pra dan pasca perlakuan. Berdasarkan table hasil pengujian, selisih rata-rata antara kedua tes tersebut sebesar -30,83333 dengan simpangan baku sebesar 8,74729, serta nilai standar error mean rata-rata sebesar 2,5513. Statistik uji t yang diperoleh adalah -12,211 berdasarkan derajat kebebasan sebesar 11. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai tes pasca perlakuan lebih besar. Ketika dikomparasikan dengan nilai tes pra-perlakuan, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan media aplikasi kaleela terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa Muhammadiyah boarding school. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara peningkatan penguasaan mufradat pra dan pasca implementasi perangkat pembelajaran kaleela dinyatakan terbukti.

B. Hasil perhitungan angket terkait respon siswa terhadap penggunaan media aplikasi kaleela

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Jumlah	Skor Maks	%	% Rata-rata
1	Syarif	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	45	95,55	85,74
2	Habibi	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40	45	88,88	
3	Faiz	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40	45	88,88	
4	Daud	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	45	82,22	
5	Zidan	5	5	4	4	4	3	5	5	5	40	45	88,88	
6	Dzikraka	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	45	77,77	
7	Syafiq	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42	45	93,33	
8	Kenzie	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	45	77,77	
9	Arya	5	4	4	4	5	3	5	4	5	39	45	86,66	
10	Adiba	4	4	4	3	5	5	4	3	4	36	45	80	
11	Kayla	5	4	3	4	3	5	5	5	4	38	45	84,44	
12	Naurah	4	4	4	3	4	5	5	4	5	38	45	84,44	

Adapun untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa arab menggunakan media aplikasi kaleela, data yang dikumpulkan peneliti yaitu melalui penyebaran angket, angket tersebut terdiri dari 9 pertanyaan yang mencakup didalamnya aspek minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media aplikasi kaleela, motivasi belajar siswa melalui media tersebut, dan juga manfaat yang dirasakan siswa terhadap media aplikasi kaleela terutama dalam peningkatan penguasaan mufradat, setelah data dari angket terkumpul maka Langkah selanjutnya adalah menghitungnya dalam rumus presentase yang disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan tabel diatas, angket yang telah diisi oleh 12 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab menggunakan media aplikasi kaleela. Pada setiap pernyataan memiliki skor maksimal 5, sehingga skor nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 45. Hasil dari pengolahan data jumlah nilai diperoleh siswa sebanyak 463 dengan skor maksimum sebanyak 540, dengan nilai presentase rata-rata sebanyak 85,74%, presentase tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi kaleela dalam proses pembelajaran bahasa arab termasuk kedalam kategori sangat baik.

VII. SIMPULAN

Dari hasil studi yang diperoleh menunjukkan bahwasanya penggunaan instrumen berupa aplikasi keleela yang berisi pembelajaran mufradat terhadap siswa muhammadiyah boarding school tulangan,sidoarjo memberikan efektifitas terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa. Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan data menggunakan statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa dari nilai 61,67 pada tes awal menjadi 92,50 pada tes yang kedua, sehingga terjadi kenaikan sebanyak 30 poin. Data penelitian masuk kategori distribusi yang normal sehingga pengujian berlanjut menggunakan analisis parametrik. Adapun pengujian statistik dua sampel berpasangan menunjukkan probabilitas (sig. dua arah) sebanyak 0,000 yaitu lebih sedikit dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara nilai tes pra dan pasca perlakuan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi keleela efektif untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa arab siswa. Hasil pengolahan angket menunjukkan nilai presentase sebesar 85,74 yang masuk dalam kategori sangat baik yang menunjukkan adanya respon positif dari siswa terhadap penerapan media aplikasi keleela terhadap peningkatan mufradat siswa muhammadiyah boarding school tulangan,sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa hormat dan syukur, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ibu dosen pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan kepada kami serta kesabaran beliau mendampingi penulis dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada muhammadiyah boarding school tulangan,sidoarjo yang telah memberikan kesempatan, dukungan,serta berbagai fasilitas yang diberikan dalam menunjang penelitian ini, serta kepada ustad muntazirun zaman selaku guru pengampu bahasa arab kelas 8 yang telah memberikan kesempatan kepada kami sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah yang membawa kebaikan, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi perkembangan pendidikan bahasa arab ditingkat menengah dan atas, baik masa kini dan mendatang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Syahidah, F.Ridha, and M.W.Kusumah, "At tadakhul al lughowi wa atsarah ala at ta'bir asy pp. 13-25, 2020, doi: 10.37274/mauriduna.v1i1.350
- [2] Ihsan, "Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri," *Arabia*, vol. 12, no. 1, p. 132, 2020, doi: 10.21043/arabia.v12i1.7460.
- [3] A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, and M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," vol. 18, no. 2, pp. 91–100, 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.
- [4] U. H. Salsabila, M. L. N. Hanifan, M. I. Mahmuda, M. A. Nur Tajuddin, and A. Pratiwi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam," vol. 5, no. 2, pp. 3268–3275, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.995.
- [5] Eky Achmad Basim, S. Z. Taqiyah, and Syafi'i, "Penggunaan Media Domino Mufradat Untuk Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," vol. 3, no. 2, pp. 78–93, 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i2.6149.
- [6] M. Ulfa, "Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mira," pp. 16–23, 2023.
- [7] F. Rozi, "Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Analisis Fenomena Peralihan Metode Pembelajaran Konvensional Menuju Pembelajaran Berbasis Digital," no. November, pp. 139–148, 2024.-p
- [8] M. Mawardi, M. Mustafa, and M. Tamin, "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

- Bahasa Arab di Sekolah Menengah,” vol. 5, no. 1, pp. 22–31, 2022, doi: 10.24256/jale.v5i1.2913.
- [9] Jepri Nugrawiyati, “Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah,” pp. 194–212.
- [10] A. N. Ardiansah, Khizanatul Hikmah “Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Teka-Teki Silang di SD Muhammadiyah 1 Trenggalek,” vol. 7, no. 1, 2025.
- [11] K. Hikmah, “Interactive Arabic Vocabulary Learning Through Crossword Puzzles in Elementary School,” vol. 7, no. 2, pp. 1–9, 2025, doi: 10.21070/jims.v7i2.1634.
- [12] Ahmad Thuaimah, “Dalil amal fii i’dadil mawad ta’limiyyah”, 1985
- [13] M. P. . Sri Wahyuningsih, “Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar,” vol. II, pp. 18–32, 2018.
- [14] Nina Nur Safitri, “Improving Arabic Vocabulary Through Matching Pairs Educational Games: Analytical Study at SMK Muhammadiyah 1 Pandaan,” 2025.
- [15] Sherly Zakia Ningtyas and Sugeng Pradikto, “Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Game terhadap Pembelajaran KWU dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan,” vol. 3, no. 1, pp. 115–124, 2025, doi: 10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507.
- [16] Amrina, Adam Mudinillah, and D. N. I. Isnain, “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah,” vol. 1, no. 2, pp. 55–65, 2022, doi: 10.25008/jitp.v1i2.14.
- [17] Yuli Ziamika, Farikh Marzuki “The Effectiveness of Uno Stacko Game Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of High School Students in Class XI at Sedayulawas Islamic Boarding School,” 2025.
- [18] A. Yuniarti *et al.*, “Media Konvensional Dan Media Digital,” vol. 4, pp. 84–95, 2023.
- [19] F. Fahrudin, A. Ansari, and A. S. Ichsan, “Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam [Conventional and Critical Creative Learning in the Perspective of Islamic Education],” vol. 18, no. 1, pp. 64–80, 2021.
- [20] Nurhaswinda *et al.*, “Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial,” vol. 5, no. 4, pp. 1–7, 2025, doi: 10.59818/jpi.v5i4.1759.
- [21] Anisa Fitri, *Dasar-Dasar Statistika*. Yayasan Kita Menulis, 2023
- [22] H. A. Imran and H. A. Imran, “Peran Sampling Dan Distribusi Data (the Role of Sampling and Data Distribution in Communication Research Quantitative Approach),” pp. 111–126, 2017.
- [23] M. Waruwu, S. N. Pu’at, P. R. Utami, E. Yanti, and M. Rusydiana, “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” vol. 10, no. 1, pp. 917–932, 2025, doi: 10.29303/jipp.v10i1.3057.
- [24] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023.
- [25] R. Mantasiah, “Al-Insyah : Journal of Arabic Language Education Studies Penggunaan Kahoot Sebagai Digital Game-Based Learning dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa di MTs Assalamiyah Galesong,” vol. 1, pp. 30–38, 2025.
- [26] A. Veronica *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan pe. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat, 2022. [Online]. Available: www.globaleksektifteknologi.co.id

- [27] R. Akbar, U. S. Sukmawati, and K. Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif," *J. Pelita Nusantara*, vol. 1, no. 3, pp. 430–448, 2024, doi: 10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.35

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.